

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Kerja distribusi dalam industri perfilman dapat dimaknai sebagai proses dimana sebuah film mencapai pasar dan tersedia untuk target audiens atau penonton. Dalam industri perfilman, rancangan distribusi telah ada sejak seluruh pihak yang berkepentingan melakukan *development* atau pengembangan konsep cerita film. Artinya, bahkan sebelum masuk pada tiga proses penting produksi film, yaitu pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, peta distribusi telah masuk dalam agenda kerja, setidaknya bagi para Produser dan Sutradara. Film sebagai produk kreativitas dan ekspresi estetis tidak dapat dilepaskan dari konteks masyarakat yang memproduksi dan mengonsumsinya. Strategi distribusi dalam industri film harus selalu disertai dengan kemampuan untuk membawa visi dan harapan penciptanya agar film dapat ditayangkan di ruang ekshibisi yang tepat dan sesuai dengan pasar film.

Alur distribusi dipetakan tidak hanya berdasarkan pada jenis film yang diciptakan, namun juga dengan mempertimbangkan biaya produksi yang telah dikeluarkan. Kini, dikotomi antara film dengan genre *arthouse* dan film-film arus utama (film populer) sudah tidak ada batasnya. Film-film yang didistribusikan dan ditayangkan di festival dan *OTT* bukan berarti memiliki biaya produksi yang lebih rendah atau lebih kecil dibandingkan dengan biaya produksi film populer. Maka dari itu, membicarakan distribusi film berarti juga membahas tentang strategi dan pilihan, serta jeli melakukan pemindaian *market* bisnis, termasuk dengan terus-menerus mempelajari segala hal yang berkaitan dengan regulasi.

Dalam konteks film *Penyalin Cahaya*, distribusi telah dilaksanakan dan tepat sasaran sesuai dengan visi *Director* dan Produser. Distribusi memperkuat apa yang menjadi keinginan dan harapan *Director*. *Director* selalu ingin filmnya *travel*. Bukan hanya demi mendapatkan prestasi, namun juga mengejar apresiasi. Produser akan mendukung cita-cita ini, hingga seluruh

proses tersebut dapat berjalan berkelanjutan dan mempertimbangkan estimasi pendapatan, dengan tetap membawa visi *Director*. Produser melaksanakan distribusi dengan mengkomodifikasi film untuk mendapatkan sebanyak mungkin apresiasi dari penonton, serta *works* secara bisnis. *Penyalin Cahaya* menjadi film panjang pertama karya Wregas Bhanuteja dan sebagai debutnya distribusi *Penyalin Cahaya* berjalan sesuai harapan dimana film ini tidak hanya berkembang secara reputasi, namun juga meraih kesuksesan finansial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan terkait dengan saran yang ditujukan pada sub-sub manfaat yang terdapat pada bab pertama, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai alur distribusi film, alangkah lebih baik apabila mengetahuinya secara teoretis dan melakukan praktik lapangan sesuai dengan divisi atau profesi terkait. Melalui pengetahuan yang lebih dengan terpaparnya ilmu secara teori dan pengalaman secara langsung dengan terlibat dalam sebuah proyek film, maka penelitian akan berjalan dengan lebih optimal. Selain itu, mahasiswa juga dapat menuliskan penelitian yang lebih terstruktur dan detail yang tentu saja relevan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh, sehingga penelitian perihal pemetaan alur distribusi terhadap sebuah film dapat membuahkan hasil yang lebih komprehensif.

2. Bagi Institusi

Melalui penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan kepada Program Studi S-1 Tata Kelola Seni adalah institusi perlu untuk mulai memperkenalkan kajian terkait dengan manajemen film. Hal ini diharapkan dapat ketertarikan para mahasiswa Tata Kelola Seni untuk melakukan pengkajian terkait manajemen dalam sebuah proyek film, terutama dalam hal distribusi. Hal ini perlu ditingkatkan untuk memperkaya informasi dan referensi ilmu mengenai ranah perfilman, khususnya dalam hal manajemen distribusi.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang hendak berkarya, baik dalam ranah penelitian, maupun dalam industri perfilman, perspektif dan ide baru sangat diperlukan. Distribusi film tidak hanya berkuat pada pertimbangan dan keputusan pembuat karya, akan tetapi juga regulasi yang terus bergerak secara dinamis. Namun, lebih dari itu, apresiasi terhadap karya film tetap menjadi hal terpenting yang diharapkan dapat terus memacu perkembangan iklim perfilman Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid. dan Manesah, Dani. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2020.
- Amalia, Euis. *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009.
- Anthoillah, Anton. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.
- Anwar, Dessy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama. 2001.
- Arikunto, S. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Ayawalia, Gerzon R, dkk. *Penyemaian Industri Perfilman Indonesia: Pola Produksi, Distribusi, dan Eksibisi Film*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta. 2013.
- Baran, Stanley J. *Pengantar Komunikasi Massa: Melek Media dan Budaya*. Jilid 1 Edisi 5. Penerbit Erlangga. 2012.
- Griffin, Ricky W. *Business*. Jilid 1 Edisi 8. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2007.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2003.
- Heryanto, Ariel. *Budaya Populer di Indonesia: Mencairnya Identitas Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Jalasutra. 2017.
- Ibrahim, Idi Subandy. *Budaya Populer sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra tra. 2011.
- Javadalasta, Panca. *5 Hari Mahir Membuat Film*. Jakarta: Java Pustaka Group. 2011.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, terjemahan oleh Tjetjep Rohendi R. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Nugroho, Garin. dan Herlina, Dyna. *Film Indonesia: Krisis dan Paradoks*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2015.

Parks, Stacey. *The Insiders Guide to Independent Film Distribution*. Routledge. 2012.

Rohidi, Tjetjep Rohendi. *Metode Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Semarang. 2011.

Sasono, Erick. *Menjegal Film Indonesia*. Jakarta: Rumah Film dan TIFA. 2011.

Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta. 2020.

Swastha, Basu. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE. 2009.

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Bahasa Indonesia, Cetakan ke 9*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi. 2015.

Zainal, Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.

B. Skripsi

Handriani, D. J. *Proses Adaptasi Anggota Ikatan Mahasiswa Fakfak di Kota Bandung*. Universitas Komputer Indonesia Bandung. 2019.

Prabowo, Rahmadi. 2019. *Analisis Loyalitas Pengguna Layanan Video-on-Demand Berlangganan Netflix Menggunakan Extended Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2)*. Skripsi S-1. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Susanti, Cicilia. 2017. *Empat Jalur Distribusi Film SITI tahun 2014-2016*. Skripsi S-1. Surakarta: Program Studi Televisi dan Film Jurusan Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Surakarta.

C. Jurnal

Afliopaie, Adelaida. 2021. The 'Netflix Original' and What It Means for the Production of European Television Content. *Sage Journals, Critical Studies in Television: The International Journal of Television Studies*, Volume 16, Issue 3.

Agustina, A. 2017. Membaca Pasar Indie Lewat Film "SITI" Karya Edi Cahyono. *Journal of Urban Society's Art* Volume 4 nomor 1, Tahun 2017, 1-10. Yogyakarta: Jurusan Tata Kelola, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Anshari, Irham Nur. 2018. Sirkulasi Film dan Program Televisi di Era Digital Studi Kasus Praktik Download dan Streaming Melalui Situs Bajakan. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi (KOMUNITI), Komuniti*, Volume 10, No. 2, September 2018. Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada.
- Arifianto, Budi Dwi., dan Junaedi, Fajar. 2014. Distribusi dan Eksibisi Film Alternatif di Yogyakarta, Resistensi atas Praktek Dominasi Film di Indonesia. *Jurnal ASPIKOM*, Volume 2 nomor 2, Tahun 2014, 74-84. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Astuti, Sartika Devi Putri Endra Ayu. 2018. Strategi Distribusi Film Naura dan Genk Juara. *Yogyakarta: Studi Televisi dan Film Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta*.
- Azzahra, P. D. U., Ikhtiariza, D., Salamah, H., Syahfitri, A. M., & Nabiila, M. N. 2021. Analisis Kasus Kekerasan Seksual Mahasiswi UNRI Terhadap Permendikbud Ristek No, 30 Tahun 2021. *Lontar Merah*, 4 (2), 401-407.
- Firmansyah, Fathoni Fajar., Aulia, Aly., dan Sudiwijaya, Erwan. 2022. Strategi Distribusi Film Pendek 'Anak Lanang'. *Strengthening Youth Potentials for Sustainable Innovation*, Vol. 2 No. 1 (2022).
- Iordache, Catalina. 2021. Transnationalisation Revisited Through the Netflix Original: An Analysis of Investment Strategies in Europe. *Sage Journals. Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies 2022*, Volume 28 (1), 236-254.
- Irwanto. 2019. Distribusi Film dalam Diskursus Media di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi, KAREBA*, Volume 8, No. 2. Film Study Program, Binus University.
- Kairupan, Daniel. Manajemen Pemasaran Bagi Sebuah Film. *Academia Edu. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*.
- Komalawati, Euis. Industri Film Indonesia: Membangun Keselarasan Ekonomi Media Film dan Kualitas Konten. *Lugas Jurnal Komunikasi*, Volume 1, No. 1.
- Kurnia, Albert. 2012. Dijkstra dalam Pencarian Jalur Terpendek pada Perusahaan Distribusi Film. *Prosiding KOMMIT*.
- Kurniawan, Donny., Shabana, Amin., dan Fadhilah, Irvan. 2022. Festival Film Melawan Budaya Ketertutupan. Perspektif Komunikasi, *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, Volume 6, No. 1 (2022).

- Noviani, Ami Adetria. Analisis Wacana Berita “Nalar Pincang UGM Atas Kasus Perkosaan”. (Studi Deskriptif Kualitatif Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills Mengenai Berita “Nalar Pincang UGM atas Kasus Perkosaan” di Media Online balairungpress.com). Program Studi Ilmu Komunikasi, Peminatan Jurnalistik, Universitas Garut.
- Noviani, R. 2011. Konsep Diri Remaja dalam Film Indonesia: Analisis Wacana atas Film Remaja Indonesia tahun 1970-2000-an. *Jurnal Kawistara*, 1(1).
- Nur, Marzully & Priantinah, Denise. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility”. *Jurnal Nominal*, Vol I, No I, 2012, hlm.24.
- Pergeseran Paradigma Distribusi Film pada Masa Pandemi Covid-19 dan Prediksi Eksistensi Bioskop Pascapandemi Covid-19. *Jurnal Seni Urban dan Industri Budaya*, Volume 5, Nomor 2.
- Permana, Rangga Saptya Mohamad., Puspitasari, Lilis., Indriani, Sri Teti., dan Hafiar, Hanny. 2018. Strategi Komunikasi Pemasaran Film Indie: Model Pemasaran dan Distribusi Film Indie Indonesia. *Journal of Urban Society's Art* Volume 5 nomor 2, Tahun 2018, October 2018.
- Sefriyani, Cita Yustisia., Setyawan, Fendi., dan Susanti, Dyah Ochtarina. 2013. Analisis Persaingan Usaha di Bidang Importasi dan Distribusi Film dalam Menumbuhkembangkan Perfilman Nasional. *Fairness and Justice: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, Vol 9, No 2 (2013): Fairness and Justice.
- Sumintak, S., & Abdullah Idi. 2022. Analisis Relasi Kuasa Michel Foucault: Studi Kasus Fenomena Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11 (1), 55-61. Vol 11 No 1.
- Tyron, Chuck. 2015. TV Got Better: Netflix’s Original Programming Strategies and Binge Viewing. *Media Industries*, Volume 2, Issue 2.
- Victory, E. G., Lesmana, F., & Priyowidodo, G. 2020. Penerimaan Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Terhadap Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual Agni di BalairungPress.com. *Jurnal e-Komunikasi*, 8(2).
- Wayne, Michael L. 2017. Netflix, Amazon, and Branded Television Content in Subscription Video On-Demand Portal. *Sage Journals, Media, Culture & Society*, Volume 40, Issue 5.

D. Arsip dan Website

About JAFF. <https://jaff-filmfest.org/about-jaff/>. Diakses pada 10 April 2023.

About NETPAC. <https://jaff-filmfest.org/about-netpac/>. Diakses pada 10 April 2023.

Arsip Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman.

Film *Penyalin Cahaya* di website resmi Lembaga Sensor Film Republik Indonesia. <https://lsf.go.id/movie/penyalin-cahaya/>. Diakses pada 10 April 2023.

Film *Penyalin Cahaya* Masuk Daftar Top 10 Netflix di 26 Negara. <https://www.kompas.tv/entertainment/255960/film-penyalin-cahaya-masuk-daftar-top-10-netflix-di-26-negara>. Diakses pada 1 Juni 2023.

Introduction Busan International Film Festival. https://www.biff.kr/eng/addon/10000001/page.asp?page_num=6971. Diakses pada 23 Mei 2023.

Kemenparekraf. *Pandangan umum industri film Indonesia 2019*. Terssip https://www.kemenparekraf.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/pdf/media_1589834208_Pandangan_Umum_Industri_Film_Indonesia_2019.pdf.2019. Diakses pada 9 Maret 2022.

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia. <https://lsf.go.id/sejarah/>. Diakses pada 10 April 2023.

“Manajemen”. KBBI Daring, 2022. Website. Diakses pada 11 September 2022.

Official Selection Busan International Film Festival. https://www.biff.kr/eng/addon/10000001/page.asp?page_num=6945. Diakses pada 23 Mei 2023.

Poin-Poin Kekerasan Seksual. Website resmi media *online* Berita Satu. <https://www.beritasatu.com/nasional/907005/ini-poinpoin-kekerasan-seksual-dalam-permendikbud-nomor-302021>. Diakses pada 7 April 2023.

Pelanggan Netflix Berkurang hingga 970 Ribu di Kuartal II 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/23/pelanggan-netflix-berkurang-hingga-970-ribu-di-kuartal-ii-2022>. Diakses pada 28 Mei 2023.

Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Website resmi Kemenkeu Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021. <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/mengapa-program-pen>. Diakses pada 18 Maret 2023.

Rencana Pembukaan Bioskop di Masa Pandemi.
<https://covid19.go.id/p/berita/rencana-pembukaan-bioskop-di-masa-pandemi-satgas-penanganan-covid-19-rekomendasikan-berikut-ini>.
Diakses pada 10 April 2023.

Sejarah Netflix, Pendiri, dan Perjalanan Bisnisnya.
<https://store.sirclo.com/blog/sejarah-netflix/#:~:text=Dirangkum%20dari%20berbagai%20sumber%2C%20Netflix,layanan%20berlangganan%20online%20melalui%20website>.
Diakses pada 28 Mei 2023.

Submission Guide Busan International Film Festival.
https://www.biff.kr/eng/addon/10000001/page.asp?page_num=6943.
Diakses pada 23 Mei 2023.

Turun Harga, Ini Biaya Langganan Netflix Indonesia Februari 2023.
<https://tekno.kompas.com/read/2023/02/21/16150037/turun-harga-ini-biaya-langganan-netflix-indonesia-februari-2023> Diakses pada 28 Mei 2023.

E. Wawancara

Dibyو, Ajish. “Distribusi Film *Penyalin Cahaya*”. 2022.

Dibyو, Ajish. “Jogja-NETPAC Asian Film Festival”. 2023.

Subanar, Rm. Gregorius Budi. “Jogja-NETPAC Asian Film Festival”. 2023.

